

**PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *CHILDREN LEARNING IN
SCIENCE* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V SDN 1 HARGANTORO
KECAMATAN TIRTOMOYO KABUPATEN WONOGIRI
TAHUN AJARAN 2012/2013**

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Pendidikan Guru Sekolah Dasar**



Diajukan Oleh :

**SYAIFUL ARIF
A 510 080 067**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2012**

PENGESAHAN

**PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *CHILDREN LEARNING IN SCIENCE* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V SDN 1 HARGANTORO
KECAMATAN TIRTOMOYO KABUPATEN WONOGIRI
TAHUN AJARAN 2012/2013**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

SYAIFUL ARIF

A510 080 051

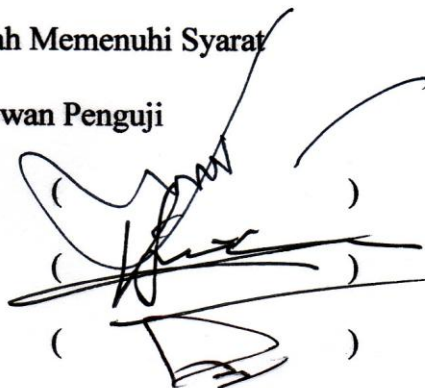
Telah dipertahankan di Depan Dewan Penguji

Pada Tanggal, 29 Oktober 2012

Dan dinyatakan telah Memenuhi Syarat

Susunan Dewan Penguji

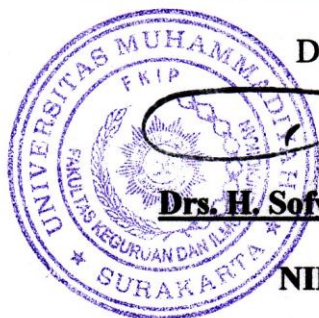
1. Drs. Suwarno, S.H, M.Pd
2. Dr. H. Samino, M.M
3. Drs. Mulyadi SK, SH, M.Pd



Surakarta, 29 Oktober 2012

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dekan,

Drs. H. Sofyan Anif, M.Si.

NIK. 547

**PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *CHILDREN LEARNING IN SCIENCE* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V SDN 1 HARGANTORO
KECAMATAN TIRTOMOYO KABUPATEN WONOGIRI
TAHUN AJARAN 2012/2013**

Drs. Suwarno, S.H, M.Pd

Dr. Samino, M.M.

Drs. Mulyadi SK, S.H, M.Pd

Oleh :

Syaiful Arif, A510 080 067, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah
Surakarta, 2012, 86 halaman

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA melalui model pembelajaran *children learning in science* pada siswa kelas V SD Negeri 1 Hargantoro Kecamatan Tirtomoyo Kabupaten Wonogiri tahun ajaran 2012/2013 yang berjumlah 35 siswa. Subyek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SD tersebut.

Penelitian ini diawali dengan kegiatan perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, dokumentasi, observasi, dan tes. Teknik analisis data yang digunakan dilakukan dengan cara reduksi, penyajian kemudian dilanjutkan dengan mengambil kesimpulan lalu verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *children learning in science* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada siswa kelas V SD Negeri 1 Hargantoro Kecamatan Tirtomoyo Kabupaten Wonogiri tahun ajaran 2012/2013. Hal ini dapat dilihat dengan meningkatnya hasil belajar siswa, hasil pelaksanaan pembelajaran sebelum tindakan sebesar 62,86% dan setelah dilakukan tindakan sebesar 71,43% pada siklus I, dan akhir tindakan sebesar 94,29% pada siklus II. Kesimpulan penelitian ini adalah model pembelajaran *children learning in science* pada pembelajaran IPA dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Hargantoro Kecamatan Tirtomoyo Kabupaten Wonogiri.

Kata kunci: *motivasi belajar siswa, children learning in science (CLIS)*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pendidikan adalah proses membantu peserta didik agar berkembang secara optimal, yaitu berkembang setinggi mungkin sesuai dengan potensi dan sistem nilai yang dianutnya dalam masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut pemerintah telah berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), baik melalui peningkatan kualitas guru melalui penataran – penataran, maupun peningkatan hasil belajar siswa melalui peningkatan standar minimal nilai Ujian Nasional untuk kelulusan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Metode pembelajaran yang selama ini diterapkan oleh guru adalah metode konvensional dalam arti kegiatan pembelajaran didominasi oleh guru. Peran siswa lebih banyak mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru. Pada suatu saat siswa diminta menjawab pertanyaan yang disampaikan guru kepada mereka. Di samping itu siswa tidak pernah diberi kesempatan mengambil inisiatif untuk berinteraksi dengan temannya dalam memahami materi dan menjelaskan pemahaman yang diketahuinya.

Hal tersebut di atas juga dialami oleh siswa kelas V SD Negeri 1 Hargantoro. Bahwa motivasi dan hasil belajar siswa kelas V semester 1 tahun 2012 / 2013 SD Negeri 1 Hargantoro terhadap pembelajaran IPA masih rendah. Agar mengalami peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa maka diperlukan suatu model pembelajaran sehingga diharapkan pembelajaran akan menjadi lebih baik. Dengan model yang tepat diharapkan siswa dalam pembelajaran tidak merasa jenuh dalam pembelajaran, melainkan siswa merasa senang ketika pembelajaran sedang berlangsung.

Berdasarkan uraian tersebut di atas penulis mencoba menerapkan salah satu model pembelajaran, yaitu model pembelajaran *children learning in science* untuk mengungkapkan apakah dengan model pembelajaran *children learning in science* dapat motivasi dan hasil belajar IPA. Penulis memilih model pembelajaran ini karena sangat membantu dalam menghidupkan materi yang tidak menarik.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas timbul permasalahan-permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Guru dalam pembelajarannya tidak menggunakan model pembelajaran yang baik.
2. Kurangnya motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran IPA.
3. Rendahnya hasil belajar IPA pada siswa kelas V SD Negeri 1 Hargantoro yang ditunjukkan nilai siswa yang masih banyak di bawah KKM.
4. Kurang berinovasi dalam pembelajaran karena guru cenderung menggunakan pendekatan yang bersifat konvensional sehingga siswa menjadi pasif.
5. Belum diterapkannya metode pembelajaran *Children Learning In Science* sebagai alternatif metode pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Pembatasan Masalah

Agar permasalahan yang dikaji dapat terarah maka diperlukan pembatasan masalah supaya penelitian ini lebih efektif, dan efisien. Adapun hal-hal yang membatasi permasalahan penelitian ini adalah:

1. Pembelajaran IPA yang akan diterapkan adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS).

2. Penelitian dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar di SDN 1 Hargantoro, Kecamatan Tirtomoyo, Kabupaten Wonogiri tahun ajaran 2012/2013.
3. Penelitian dibatasi hanya pada kelas V SDN 1 Hargantoro, Kecamatan Tirtomoyo, Kabupaten Wonogiri 2012/2013.

Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut di atas, maka dikemukakan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

“Apakah penerapan model pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SDN 1 Hargantoro, Kecamatan Tirtomoyo, Kabupaten Wonogiri tahun ajaran 2012/2013.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA melalui model pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) pada siswa kelas V SDN 1 Hargantoro, Kecamatan Tirtomoyo, Kabupaten Wonogiri tahun 2012/2013.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat bagi dunia pendidikan yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat berguna bagi peneliti agar dapat mengembangkan ilmu yang telah didapat dalam bangku kuliah diterapkan dalam kehidupan di masyarakat terutama dalam pengembangan dunia pendidikan. Selain itu juga sebagai sumbangan pemikiran dalam mengembangkan berbagai model pembelajaran di Sekolah Dasar terutama pelajaran IPA dan umumnya mata pelajaran yang ada di Sekolah Dasar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Dengan hasil penelitian ini diharapkan SDN 1 Hargantoro Kecamatan Tirtomoyo Kabupaten Wonogiri dapat menggunakannya sebagai alternatif pemecahan masalah yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar agar motivasi belajar dan hasil belajar siswa lebih baik dan perlu dicoba untuk diterapkan pada pelajaran lain. Secara khusus, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada strategi pembelajaran di sekolah.

b. Bagi Guru

Di harapkan dapat membantu mengatasi permasalahan pembelajaran yang mereka hadapi dan dapat meningkatkan pemahaman konsep melalui model pembelajaran *Children Learning*

In Science (CLIS) dapat digunakan untuk menyelenggarakan pembelajaran yang lebih menarik dan kreatif.

c. Bagi Siswa

- 1) Dapat meningkatkan perhatian dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.
- 2) Model pembelajaran ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
- 3) Meningkatkan rasa kekompakan dalam suatu kelompok kerja dalam melaksanakan tugas pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Dapat menjadi bahan rujukan untuk tindakan penelitian lebih lanjut di masa yang akan datang.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian PTK

Penelitian ini termasuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk memberi informasi bagaimana tindakan yang tepat untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Menurut Igak Wardhani (2007: 1.4) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.

Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 1 Hargantoro Kecamatan Tirtomoyo Kabupaten Wonogiri. Peneliti mengadakan penelitian di sini dengan

pertimbangan sekolah belum pernah dilakukan penelitian dengan judul yang sama dengan peneliti.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan April sampai bulan oktober 2012.

Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang akan menjadi subjek penelitian adalah guru kelas V dan siswa kelas V SDN 1 Hargantoro, Kecamatan Tirtomoyo, Kabupaten Wonogiri tahun ajaran 2012/2013.

Prosedur Penelitian

Prosedur dan langkah-langkah dalam melaksanakan tindakan mengikuti model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Tanggar dalam Kasihani Kasbolah (2001) yang berupa model spiral. Dalam perencanaan Kemmis menggunakan system spiral refleksi diri yang dimulai dengan rencana tindakan, pengamatan, refleksi, dan perencanaan kembali merupakan dasar untuk suatu anchang-ancang masalah.

Penelitian Tindakan Kelas yang pertama kali diperkenalkan Kurt Lewin pada tahun 1946. Menurut Kurs Lewin bahwa dalam siklus terdiri dari empat langkah yaitu: perencanaan tindakan (*planning*), tindakan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*).

Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data merupakan suatu cara dalam penelitian untuk memperoleh keterangan sesuai apa adanya atau cara untuk mengumpulkan data. Tehnik pengumpulan data bertujuan untuk mempermudah memperoleh data-data guna melengkapi data yang dipergunakan sesuai dengan tujuan penelitian, maka digunakan tehnik-tehnik sebagai berikut :

1. Wawancara
2. Observasi/ Pengamatan
3. Dokumentasi
4. Tes

Instrumen Penelitian

1. Lembar wawancara
2. Lembar observasi
3. Soal tes
4. Catatan lapangan
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Validasi Data

Validitas data dilakukan untuk mengetahui tingkat keabsahan data yang diterima. Teknik yang digunakan yaitu triangulasi sumber atau waktu. Triangulasi sumber maksudnya data tersebut dilakukan recek kebenarannya dengan sumber lain yang dianggap paham berkaitan dengan data. Triangulasi waktu artinya data tersebut dicek pada respondent pertama pada waktu yang berbeda (Rubino R. & Saring M., 2008: 60).

Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang bersifat deskripsi, keterangan, informasi, kata-kata bukan bersifat angka-angka. Data ini terdapat dalam penelitian kualitatif dimana deskripsi data berupa informasi, keterangan secara mendalam tentang suatu objek yang menjadi sasaran penelitian. Berdasarkan pendapat itu, analisis data dilakukan selama proses pembelajaran.

Analisis data dilakukan selama proses pembelajaran, dengan langkah-langkahnya adalah pengumpulan data, mereduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

Indikator

Indikator kinerja dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar dan motivasi belajar pada mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 1 Hargantoro, Kecamatan Tirtomoyo, Kabupaten Wonogiri tahun ajaran 2012/2013, yaitu Sekurang-kurangnya 75% siswa mendapat nilai ulangan harian \geq kriteria ketuntasan minimal (KKM). Hasil tersebut dapat dilihat dari hasil tes dan observasi setelah dilaksanakan PTK yang indikatornya adalah hasil belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran umum SD Negeri 1 Hargantoro

1. Letak Geografis

Sekolah yang digunakan sebagai penelitian ini adalah SD Negeri 1 Hargantoro Kecamatan Tirtomoyo Kabupaten Wonogiri. SD Negeri 1 Hargantoro ini berada di daerah pedesaan tepatnya di Desa Hargantoro yang berjarak 4km dari kecamatan Tirtomoyo. SD Negeri 1 Hargantoro ini dikelola oleh dinas pendidikan Kabupaten Wonogiri, dan merupakan salah satu sekolah dasar yang menyiapkan generasi muda yang berakhlak dan beraqidah serta membekali siswa dengan materi keilmuan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Selain membekali ilmu siswa juga ditanamkan nilai-nilai akhlak mulia agar kelak menjadikan manusia yang memiliki moral sesuai dengan kepribadian bangsa.

2. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi

Terwujudnya warga sekolah yang berprestasi unggul dan berperilaku santun.

b. Misi

c. Terwujudnya pembelajaran dan bimbingan secara PAIKEM.

d. Terwujudnya semangat keunggulan mutu secara intensif.

e. Terwujudnya kualitas kedisiplinan sekolah.

f. Terwujudnya peran serta masyarakat terhadap keberadaan sekolah.

g. Terwujudnya keterampilan siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler.

h. Terwujudnya hidup bersih, rapi. dan sehat.

3. Keadaan Siswa

Jumlah keseluruhan siswa SD Negeri 1 Hargantoro tahun ajaran 2011/2012 dari kelas I-VI sebanyak 193 siswa diantaranya: kelas I sejumlah 30 siswa, kelas II sejumlah 34 siswa, kelas III sejumlah 33 siswa, kelas IV sejumlah 30 siswa, kelas V sejumlah 35 siswa, dan kelas VI sejumlah 31 siswa.

4. Daftar Kepegawaian SD Negeri 1 Delanggu

SD Negeri 1 Hargantoro dipimpin oleh kepala sekolah, dengan jumlah tenaga pendidik sebanyak 16 orang, yaitu 6 orang guru kelas , 2 guru agama dan 2 guru olahraga. Selain tenaga pendidik SD Negeri 1 Hargantoro memiliki 3 orang tenaga non pendidik yaitu 2 orang penjaga perpustakaan dan 1 orang penjaga sekolah.

Diskripsi Awal

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti mengadakan pengamatan terhadap proses pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri 1 Hargantoro untuk mengetahui model pembelajaran yang dilakukan guru serta motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Aspek-aspek motivasi belajar siswa mencakup aspek antusias, bertanya, menjawab pertanyaan, kerjasama, mengerjakan soal, nilai sama dengan atau diatas KKM. Peneliti juga mengamati hasil belajar siswa yang berupa nilai formatif mata pelajaran IPA. Berdasarkan pengamatan proses pembelajaran, soal-soal yang diberikan dan hasil belajar siswa yang berupa nilai formatif dengan KKM 65 diperoleh informasi sebagai data awal bahwa siswa kelas V yang berjumlah 35 siswa, sebagian besar mendapat nilai dibawah KKM.

Pelaksanaan Tindakan

1. Diskripsi Siklus I

a. Perencanaan

1) Memilih materi pokok

Untuk siklus I peneliti memilih kompetensi dasar dengan materi tentang fungsi organ tubuh manusia dan hewan, untuk siklus I terdiri dari dua kali pertemuan. Alasan pemilihan kompetensi ini karena:

- a) Materi tersebut sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
- b) Pemilihan materi didasarkan pada kurikulum yang berlaku
- c) Pemilihan materi didasarkan pada pertimbangan mengenai tersedianya sumber belajar.

2) Melakukan analisis kompetensi dasar dan indikator sesuai dengan materi.

- 3) Mengelompokkan jaringan indikator.
- 4) Menyusun RPP berdasarkan kompetensi dasar materi dan indikator dengan menggunakan model pembelajaran *children learning in science*.

b. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus I ini dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *chlidren learning in science* sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran yang disusun. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berdasarkan kompetensi dasar, materi dan indikator dengan menggunakan model pembelajaranchlidren learning in science.

c. Observasi

Tahap ini peneliti melakukan proses pembelajaran sedangkan guru kelas melakukan observasi, pengamatan dan pemantauan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *children learning in science*. Guna membantu pengamatan ini peneliti memberikan lembar pengamatan kepada guru kelas V untuk memberikan pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung. Aspek atau obyek pengamatan dalam hal ini meliputi aktivitas siswa dalam belajar dan tindakan guru dalam menerapkan model pembelajaranchildren learning in science. Tujuan dalam hal ini untuk memperoleh data kesesuaian pembelajaran *children learning in*

science dengan hasil belajar dan motivasi siswa terjadi peningkatan atau tidak.

d. Refleksi

Data yang telah diperoleh melalui observasi dikumpulkan dan dianalisis, setelah dianalisis dapat diambil kesimpulan yaitu:

- 1) Awal kegiatan siswa ketika guru melakukan apersepsi terlihat senang.
- 2) Antusias siswa saat pembelajaran masih kurang apalagi saat pemunculan konsep melalui tanya jawab.
- 3) Dalam kegiatan diskusi masih didominasi siswa yang pandai.
- 4) Selama proses pembelajaran berjalan dengan baik akan tetapi masih ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan.
- 5) Manajemen waktu belum berhasil karena masih ada tambahan waktu untuk menyelesaikan pembelajaran.

2. Deskripsi Siklus II

a. Perencanaan Tindakan

1. Memilih Materi Pokok

Untuk siklus II peneliti memilih kompetensi dasar dengan materi fungsi organ pencernaan manusia.

2. Melakukan analisis kompetensi dasar, hasil belajar dan indikator.

3. Membuat RPP berdasarkan kompetensi dasar, materi dan indikator dengan menggunakan model pembelajaran *children learning in science*.

b. Pelaksanaan Tindakan

Dalam tahap ini guru melakukan proses kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan model pembelajaran *learning in science*. sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun. Rencana pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dilaksanakan dua kali pertemuan

c. Observasi

Pengamatan ini dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dalam hal ini peneliti melakukan kegiatan pembelajaran sedangkan guru kelas melakukan pengamatan. Observasi pada siklus ini masih sama dengan siklus sebelumnya yaitu untuk mengetahui tindak mengajar guru dan aktifitas siswa ketika pembelajaran berlangsung. Peneliti melakukan proses pembelajaran dengan baik, media yang digunakan dioptimalkan secara optimal. Pada siklus ini kesiapan siswa mengikuti pembelajaran sangat antusias dimana mereka menyiapkan alat-alat pembelajaran yang digunakan. Dalam pembelajaran ini siswa aktif dalam pembelajaran, siswa sudah berani bertanya dan mengungkapkan pendapat.

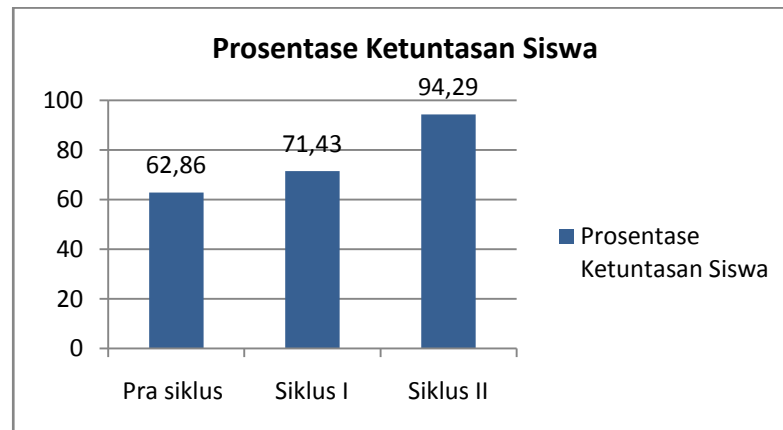
d. Refleksi

Data yang telah diperoleh melalui observasi dikumpulkan dan dianalisis, setelah dianalisis dapat diambil kesimpulan yaitu:

- 1) Antusias siswa saat pembelajaran sangat tinggi.
- 2) Dalam kegiatan diskusi siswa sudah berani mengemukakan pendapat atau bertanya.
- 3) Selama proses pembelajaran berjalan dengan baik dan menyenangkan sehingga siswa tidak asyik bermain sendiri.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa nilai siswa mengalami peningkatan dari satu siklus ke siklus lainnya. Hal itu mengindikasikan adanya peningkatan motivasi belajar terhadap materi pelajaran IPA tentang fungsi organ tubuh manusia dan hewan, hal tersebut dapat dilihat dengan meningkatnya hasil belajar siswa. Jadi secara keseluruhan siklus yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *children learning in science* pada pembelajaran IPA dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Hargantoro tahun pelajaran 2012/2013.



Jika dibandingkan dengan keadaan siswa sebelum menggunakan penerapan model pembelajaran *children learning in science* pada awal dapat kita lihat rata-rata hasil belajar siswa. Pada tahap ini terdapat siswa yang mendapatkan nilai dibawah 65 ada 13 siswa dengan prosentase sebanyak 37,14%. Sedangkan nilai sama dengan atau diatas 65 ada 22 siswa dengan prosentase 62,86% dan rata-rata kelas 69. Jika dibandingkan dengan siklus I terjadi peningkatan hasil belajar siswa terhadap materi organ tubuh manusia dan hewan. Nilai rata-rata kelas pada siklus I 75,17, siswa yang mendapat nilai sama atau lebih dari 65 ada 25 siswa dengan prosentase 71,43%. sedangkan siswa yang mendapat nilai dibawah 65 ada 10 siswa dengan prosentase 28,57%.

Siklus II siswa mengalami peningkatan hasil belajar IPA, rata-rata nilai siswa pada siklus ini 83,26. Siswa yang mendapat nilai sama atau lebih dari 65 ada 33 siswa dengan prosentase 94,29%, sedang siswa yang mendapat nilai dibawah 65 ada 2 siswa dengan prosentase 5,71%. Dari data tersebut dapat dikatakan penerapan strategi pembelajaran *children learning*

in science pada mata pelajaran IPA pada siswa kelas V SD Negeri 1 Hargantoro dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Kesimpulan

1. Penerapan model pembelajaran *children learning in science* pada pembelajaran IPA materi organ tubuh manusia dan hewan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Hargantoro tahun pelajaran 2012/2013. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan motivasi belajar siswa.
2. Hipotesis yang berbunyi “Penggunaan model pembelajaran *children learning in science* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SDN 1 Hargantoro Kecamatan Tirtomoyo Kabupaten Wonogiri” dapat diterima.

Implikasi

Berdasarkan hasil kesimpulan dan pembahasan dalam penelitian dapat memberikan implikasi:

1. Dengan diperoleh kesimpulan penelitian bahwa penerapan model pembelajaran *children learning in science* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, hal ini dapat berpengaruh positif pada guru dalam mempertimbangkan model pembelajaran.

2. Secara praktis hasil penenltian ini digunakan sebagai masukan bagi guru dan calon guru untuk meningkatkan kualitas siswa dengan menggunakan model pembelajaran *children learning in science* dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bimo Walgito. 2004. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Yogyakarta: Yasbit Psikologi UGM.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Departemen Pendidikan dan Nasional. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2006. *Mata Pelajaran IPA untuk SD/MI*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dimiyati. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful, Bahri, 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fatika Candra Fitriastuti. 2010. *Upaya Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Children Learning In Science Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Materi Gaya Magnet SDN 2 Tlobong Delanggu*. Surakarta : Skripsi (tidak dipublikasikan)
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Handayani, Sri. dkk. 2002. *Pengembangan Model Pembelajaran Children Learning In Science (CLIS) Tentang Konsep Hewan dan Benda Untuk Meningkatkan Keterampilan Berfikir Rasional Siswa Kelas III SD Kutoharjo di Kabupaten Rembang*. Semarang : Laporan penelitian UT
- Iskandar, M. Sрни. 2001. *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta : Depdiknas.
- Kartono, K & Gulo, D. 2003. *Kamus Psikologi*. Bandung: Pioner Jaya.
- Mikrodo, Gordo. dkk. 2008. *IPA SD Untuk Sekolah Dasar Kelas V*. Jakarta : Erlangga.
- Nova, Sutarno, Nono. 2007. *Materi dan Pembelajaran IPA SD*. Jakarta : Universitas Terbuka.

- Pasaribu, I. L. 1983. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Tarsito
- Pratiwi, Linda. 2006. *Pengembangan Model Pembelajaran Children In Science (CLIS) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Bandung: Skripsi UPI (tidak dipublikasikan)
- Rubiyanto, Rubino. 2009. *Metode Penelitian pendidikan*. Surakarta : UMS Press.
- Sagala, Syaiful. 2003. *metode Belajar Mengajar*. Bandung : Alfabeta.
- Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sylvia. 2011. *Pemanfaatan Media Video untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran TIK*. Bandung: Skripsi UPI (tidak dipublikasikan)
- Wardani, I G A K. dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Yuniarwi, Lilin. 2011. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Biologi Kelas VII SMP 16 Surakarta Tahun Ajaran 2010/2011*. Surakarta. Skripsi UNS (tidak dipublikasikan)
- <http://digilib.upi.edu/pasca/available/etd-0224106-132639/>(diakses pada tanggal 24 Maret 2012)
- <http://amierkamboja88.wordpress.com/2010/04/27/jenis-penelitian-menurut-jenis-data-dan-analisisnya/> (diakses tanggal 27 maret 2012).
- <http://aguswibisono.blogspot.com/2010/efektif-dan-efisien.html>. (diakses pada tanggal 27 Maret 2012)